

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa interaksi antara faktor A (*Lactobacillus plantarum*) dengan faktor B (*Lactobacillus pentosus*) tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap panjang usus, ketebalan usus, lebar vili dan tinggi vili usus halus, tetapi pemberian faktor A (*Lactobacillus plantarum*) berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap panjang jejunum, lebar vili jejunum dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap tinggi vili duodenum ayam broiler.

Pemberian *Lactobacillus plantarum* (A) dengan dosis 2 ml/ekor/minggu meningkatkan panjang jejunum (96,33 cm), lebar vili jejunum (0,48 m μ) dan tinggi vili duodenum (2,74 m μ).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan sebaiknya pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* dengan dosis 2 ml/ekor/minggu perlu di teliti lebih lanjut tentang penggunaannya pada ayam petelur.

